

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu aspek vital dalam kehidupan manusia. Pendidikan berhak didapatkan oleh seluruh lapisan masyarakat. Hak untuk memperoleh pendidikan harus diikuti kemauan, kemampuan, dan kesempatan. Sebagaimana telah diamanatkan dalam pasal 31 UUD 1945 dinyatakan bahwa : “(1) Setiap Warga Negara berhak mendapatkan pendidikan; (2) Setiap Warga Negara wajib mengikuti pendidikan dasar dan pemerintah wajib membiayainya; serta (3) Pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan satu sistem pendidikan nasional yang meningkatkan keimanan dan ketaqwaan serta akhlak mulia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa”.

Dalam upaya meningkatkan mutu, efisiensi, relevansi, dan peningkatan daya saing secara nasional maupun internasional pada jenjang pendidikan dasar, menengah dan atas, maka telah ditetapkan pentingnya penyelenggaraan satuan pendidikan bertaraf Internasional, baik untuk sekolah negeri maupun swasta.

Landasan hukum untuk satuan pendidikan bertaraf Internasional, yaitu Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional (UUSPN 20/2003) Pasal 50 ayat (3) dinyatakan bahwa “pemerintah dan/atau pemerintah daerah menyelenggarakan sekurang-kurangnya satu satuan pendidikan pada semua jenjang pendidikan untuk dikembangkan menjadi satuan pendidikan

bertaraf Internasional”. Landasan hukum lain adalah Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan (disingkat SNP).

Berdasarkan landasan-landasan hukum tersebut, Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan (www.mandikdasmen.org) menyatakan bahwa:

- (1) pendidikan bertaraf Internasional yang bermutu (berkualitas) adalah pendidikan yang mampu mencapai standar mutu nasional dan Internasional;
- (2) pendidikan bertaraf Internasional yang efisien adalah pendidikan yang menghasilkan standar mutu lulusan optimal (berstandar nasional dan Internasional) dengan pembiayaan yang minimal;
- (3) pendidikan bertaraf Internasional juga harus relevan, yaitu bahwa penyelenggaraan pendidikan harus disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik, orang tua, masyarakat, kondisi lingkungan, kondisi sekolah, dan kemampuan pemerintah daerahnya (kabupaten/kota dan provinsi); dan
- (4) pendidikan bertaraf Internasional harus memiliki daya saing yang tinggi dalam hal hasil-hasil pendidikan (*output* dan *outcomes*), proses, dan input sekolah baik secara nasional maupun Internasional.

Salah satu sekolah swasta di kota Bandung yang sedang berkembang sebagai Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional adalah SMA Pasundan 2 Bandung. Sebelum menjadi RSBI, sekolah ini merupakan Sekolah Standar Nasional (SSN). Pasundan 2 Bandung memiliki 6 kelas Internasional yaitu 2 kelas X, 2 kelas XI, dan 2 kelas XII.

Sagala (2009:57) mengemukakan bahwa “agar peserta didik dapat berhasil belajar, diperlukan persyaratan tertentu pada satuan pendidikan bertaraf Internasional”. Salah satunya adalah siswa harus menguasai salah satu bahasa asing, terutama bahasa Inggris. Secara garis besar RSBI dimaksudkan agar mutu pendidikan dapat dimaksimalkan dengan memenuhi standar pendidikan bertaraf Internasional yang telah ditetapkan melalui Surat Edaran Dirjen Pendidikan

Suci Faraditha Arjawulan, 2013

PENGARUH PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN PETA KONSEP UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN KONSEP EKONOMI (STUDI EKSPERIMEN PADA MATA PELAJARAN EKONOMI KELAS X RSBI PASUNDAN 2 BANDUNG)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Menengah Nomor: 553/D.D2/MN/2011 mengenai penggunaan bahasa Inggris sebagai pengantar semua mata pelajaran kecuali Bahasa Indonesia, Pendidikan Agama dan Pendidikan Kewarganegaraan. Mata pelajaran ekonomi pada jenjang pendidikan menengah memiliki kedudukan yang sangat penting karena mata pelajaran ekonomi mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep yang berkaitan dengan fakta sosial. Ekonomi termasuk mata pelajaran yang memiliki banyak konsep-konsep ekonomi dalam bahasa Inggris. Misalnya dalam pokok bahasan *Needs and Scarcity* (Kebutuhan dan Kelangkaan) terdapat konsep-konsep seperti *needs, primary needs, secondary needs, tertiary needs*. Dalam pokok bahasan *Economis Activities* (Kegiatan Ekonomi) terdapat *producer, production, consumer, consumption, distributor, distribution, consumer behaviour*, dan lain-lain. Sudah merupakan suatu tuntutan tersendiri bagi siswa RSBI untuk memiliki pemahaman yang baik mengenai konsep-konsep tersebut. Hal ini berlaku pada semua jenjang pendidikan bertaraf Internasional, untuk sekolah negeri maupun swasta.

Untuk melihat sejauhmana pencapaian pemahaman konsep ekonomi siswa kelas X RSBI SMA Pasundan 2 Bandung, penulis melakukan prapenelitian. Pertama, siswa diberikan soal-soal yang terdiri dari konsep-konsep ekonomi dalam bahasa Indonesia. Kemudian pada minggu berikutnya, siswa diberikan soal-soal konsep ekonomi dalam bahasa Inggris. Tidak hanya arti dari konsep-konsep tersebut, namun siswa diminta untuk menjelaskannya. Dan hasil dari penelitian tersebut dapat dilihat pada tabel 1.1

Suci Faraditha Arjawulan, 2013

PENGARUH PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN PETA KONSEP UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN KONSEP EKONOMI (STUDI EKSPERIMEN PADA MATA PELAJARAN EKONOMI KELAS X RSBI PASUNDAN 2 BANDUNG)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tabel 1.1
Nilai Pemahaman Konsep Ekonomi
Kelas X (RSBI) SMA Pasundan 2 Bandung

Keterangan	Pemahaman Konsep Ekonomi	
	dalam Bahasa Indonesia	dalam Bahasa Inggris
Σ skor	1953	1314
N	43	43
Rata-rata	45,4	30,5
Max	79	52
Min	19	7
Standar Deviasi	13,7	11,7

Sumber : Data pra penelitian diolah

Dari hasil prapenelitian diketahui nilai rata-rata pemahaman konsep ekonomi siswa dalam bahasa Indonesia adalah sebesar 45,4 dan bahasa Inggris sebesar 30,5. Jika nilai rata-rata tersebut dikonsultasikan dengan Tabel 1.2 mengenai Kriteria Batas Minimal Prestasi Belajar menurut Muhibbin Syah, dapat disimpulkan bahwa pemahaman konsep ekonomi siswa SMA Pasundan 2 Bandung masih rendah karena termasuk ke dalam kategori gagal. Nilai maksimum tergolong ke dalam kategori kurang. Dari 43 siswa, hampir 98% siswa memperoleh nilai pemahaman konsep ekonomi dalam bahasa Inggris di bawah 50. Secara umum, konsep ekonomi yang disajikan dalam bahasa Indonesia lebih dipahami oleh siswa daripada pemahaman konsep ekonomi yang tersaji dalam bahasa asing (bahasa Inggris). Hasil yang diperoleh dari penelitian membuktikan bahwa ada permasalahan di Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional ini berkenaan dengan pemahaman konsep ekonomi dalam bahasa Inggris, sebab di RSBI siswa

Suci Faraditha Arjawulan, 2013

PENGARUH PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN PETA KONSEP UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN KONSEP EKONOMI (STUDI EKSPERIMEN PADA MATA PELAJARAN EKONOMI KELAS X RSBI PASUNDAN 2 BANDUNG)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

memang dituntut untuk memiliki pemahaman konsep ekonomi yang baik terutama konsep ekonomi dalam bahasa Inggris.

Tabel 1.2
Kriteria Batas Minimal Prestasi Belajar

Nilai	Kategori
80 – 100	Sangat Baik
70 – 79	Baik
60 – 69	Cukup
50 – 59	Kurang
0 – 49	Gagal

Sumber : Muhibbin Syah (2008:153)

Bloom (Daryanto 2002:221) membagi pemahaman menjadi tiga macam yaitu ‘menerjemahkan (translation), menginterpretasi (interpretation), dan ekstrapolasi (extrapolation)’. Sedangkan pemahaman konsep menurut Bloom (Ngalim, 2006:44) adalah ‘tingkat kemampuan yang mengharuskan testee mampu memahami arti atau konsep, situasi serta fakta yang diketahuinya’. Artinya siswa RSBI harus dapat memahami konsep-konsep ekonomi dalam bahasa Inggris. Namun fakta dilapangan menunjukkan bahwa siswa belum memiliki pemahaman konsep yang memadai.

Hal ini terjadi diduga akibat penggunaan metode pembelajaran yang kurang tepat. Metode adalah suatu cara yang dipergunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Metode pembelajaran menurut Sudjana (2011:76) adalah “cara yang dipergunakan guru dalam mengadakan hubungan dengan siswa pada saat berlangsungnya pengajaran”. Metode pembelajaran juga didefinisikan

Suci Faraditha Arjawulan, 2013

PENGARUH PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN PETA KONSEP UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN KONSEP EKONOMI (STUDI EKSPERIMEN PADA MATA PELAJARAN EKONOMI KELAS X RSBI PASUNDAN 2 BANDUNG)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

sebagai “cara yang digunakan guru, sehingga dalam menjalankan fungsinya, metode merupakan alat untuk mencapai tujuan pembelajaran” (Eveline – Hartini, 2011:80).

Pendapat Wahab (2009:85) mengatakan bahwa “hasil belajar adalah merupakan kerjasama antara guru dan siswa”. Namun demikian metode atau teknik pembelajaran merupakan salah satu komponen penting di dalam keseluruhan interaksi belajar-mengajar atau interaksi edukatif. Artinya, baik buruknya hasil belajar siswa dipengaruhi pula oleh metode pembelajaran yang diterapkan dalam Proses Belajar Mengajar.

Mengingat metode pembelajaran memiliki peran penting dalam proses pembelajaran perlu dilakukan pengkajian mengenai alternatif pembelajaran yang dapat meningkatkan pemahaman konsep ekonomi siswa dan perlu diterapkan suatu sistem pembelajaran yang melibatkan peran siswa secara aktif dalam kegiatan belajar mengajar, guna meningkatkan pemahaman konsep ekonomi di setiap jenjang pendidikan. Penggunaan metode pembelajaran yang tepat diharapkan dapat membuat pembelajaran menjadi lebih bermakna dan siswa menjadi lebih memahami konsep ekonomi yang telah dan akan dipelajari.

Salah satu metode pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan pemahaman konsep siswa adalah peta konsep, karena peta konsep dapat menunjukkan urgensi dan posisi hubungan konsep-konsep yang diajarkan sebelumnya dengan konsep yang akan diajarkan. “Peta konsep digunakan untuk menyatakan hubungan yang bermakna antara konsep-konsep dalam bentuk

proposisi-proposisi. Proposisi-proposisi merupakan dua atau lebih konsep-konsep
Suci Faraditha Arjawulan, 2013

PENGARUH PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN PETA KONSEP UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN KONSEP EKONOMI (STUDI EKSPERIMEN PADA MATA PELAJARAN EKONOMI KELAS X RSBI PASUNDAN 2 BANDUNG)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

yang dihubungkan oleh kata-kata dalam satu unit semantik” (Dahar, 1996:123).

Peta konsep akan mempermudah siswa memahami konsep-konsep yang terkandung dalam materi sehingga siswa akan dengan mudah menyerap keseluruhan isi materi.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ **Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran Peta Konsep untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Ekonomi**” (Studi Eksperimen Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X di Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional SMA Pasundan 2 Bandung).

1.2. Rumusan Masalah

1. Apakah terdapat perbedaan tingkat pemahaman konsep dalam mata pelajaran ekonomi pada siswa kelas eksperimen sebelum dan setelah diberikan perlakuan ?
2. Apakah terdapat perbedaan tingkat pemahaman konsep dalam mata pelajaran ekonomi pada siswa kelas kontrol sebelum dan setelah diberikan perlakuan ?
3. Apakah terdapat perbedaan tingkat pemahaman konsep dalam mata pelajaran ekonomi antara siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah diberikan perlakuan ?

Suci Faraditha Arjawulan, 2013

PENGARUH PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN PETA KONSEP UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN KONSEP EKONOMI (STUDI EKSPERIMEN PADA MATA PELAJARAN EKONOMI KELAS X RSBI PASUNDAN 2 BANDUNG)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan tingkat pemahaman konsep dalam mata pelajaran ekonomi pada siswa kelas eksperimen sebelum dan setelah diberikan perlakuan.
2. Untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan tingkat pemahaman konsep dalam mata pelajaran ekonomi pada siswa kelas kontrol sebelum dan setelah diberikan perlakuan.
3. Untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan tingkat pemahaman konsep dalam mata pelajaran ekonomi antara siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah diberikan perlakuan.

1.3.2 Manfaat Penelitian

1. Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam ilmu pendidikan khususnya mengenai penerapan metode pembelajaran peta konsep untuk meningkatkan pemahaman konsep siswa pada mata pelajaran ekonomi.
2. Secara praktis, hasil penelitian ini dapat dijadikan rekomendasi bagi pihak-pihak yang berkepentingan dalam upaya meningkatkan pemahaman konsep siswa pada mata pelajaran ekonomi.

Suci Faraditha Arjawulan, 2013

PENGARUH PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN PETA KONSEP UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN KONSEP EKONOMI (STUDI EKSPERIMEN PADA MATA PELAJARAN EKONOMI KELAS X RSBI PASUNDAN 2 BANDUNG)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu